

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KEPATUHAN PEMBATASAN ASUPAN CAIRAN PADA
PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK**

(Studi di wilayah kerja RSUD dr. Mohammad Zyn Sampang)

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :

BAYU KURNIAWAN ZAIN

NIM : 18142010042

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
NGUDIA HUSADA MADURA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KEPATUHAN PEMBATAAN ASUPAN CAIRAN PADA
PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK**

(Studi di wilayah kerja RSUD dr. Mohammad Zyn Sampang)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

BAYU KURNIAWAN ZAIN

NIM : 1814200042

Telah disetujui pada tanggal :

28 Juli 2022

Pembimbing

Moh. Lutfi, S.Kep., Ns., M.Tr.Kep
NIDN. 0707039101

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN PEMBATASAN ASUPAN CAIRAN PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK

(Studi di wilayah kerja RSUD dr. Mohammad Zyn Sampang)

Bayu Kurniawan Zain, Moh. Lutfi, S.Kep., Ns., M.Tr.Kep

Email : bayuzain85@gmail.com

ABSTRAK

Hemodialisis adalah suatu terapi pengganti fungsi ginjal yang sudah rusak. Tindakan dialisis dapat mengeluarkan sampah tubuh, kelebihan cairan dan membantu menjaga keseimbangan elektrolit. Dukungan keluarga merupakan bentuk dorongan dengan selalu memberikan bantuan apabila pasien membutuhkan. Kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien hemodialisa merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, karena jika pasien tidak patuh akan terjadi penumpukan zat-zat berbahaya dari tubuh hasil metabolisme dalam darah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien GGK di ruang HD RSUD dr. Mohammad Zyn Sampang.

Penelitian ini menggunakan desain Korelasi pendekatan *Cross Sectional*. Variabel independen adalah dukungan keluarga dan variabel dependen adalah kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronik. Jumlah populasi 30 responden dengan sampel 28 responden yang diambil secara *Simple Random Sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner kepatuhan pembatasan asupan cairan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis mengalami kepatuhan pembatasan asupan cairan baik dengan kategori baik yaitu sebanyak 15 responden dengan persentase (53.6).

Hasil uji statistic dengan menggunakan *spearman rank* diperoleh nilai dengan korelasi sebesar 0.716 dan nilai $p = (0.001) < \alpha (0.05)$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD dr. Mohammad Zyn Sampang pada tahun 2022.

Salah satu untuk mengatasi ketidakpatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronik yaitu meningkatkan dukungan keluarga sehingga dapat meningkatkan kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronik.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Kepatuhan, Pembatasan Asupan Cairan

1. Judul Skripsi
2. Mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKes Ngudia Husada Madura
3. Dosen STIKes Ngudia Husada Madura

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN PEMBATASAN ASUPAN CAIRAN PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK

(Studi di wilayah kerja RSUD dr. Mohammad Zyn Sampang)

Bayu Kurniawan Zain, Moh. Lutfi, S.Kep., Ns., M.Tr.Kep

Email : bayuzain85@gmail.com

ABSTRACT

Hemodialysis is a replacement therapy for damaged kidney function. Dialysis can remove body waste, excess fluid and help maintain electrolyte balance. Family support is a form of encouragement by always providing assistance when the patient needs it. Compliance with restriction of fluid intake in hemodialysis patients is an important thing to note, because if the patient does not comply, there will be a buildup of harmful substances from the body as a result of metabolism in the blood. The purpose of this study is to determine the relationship between family support and compliance with fluid intake restrictions in patients with chronic kidney disease in the HD room, dr. Mohammad Zyn Sampang.

This research used correlation design with cross sectional approach. The independent variable was family support. While the dependent variable was compliance with fluid intake restrictions in patients with chronic kidney disease. The total population was 30 people with a sample of 28 people taken by Simple Random Sampling. The instruments used were family support questionnaires and fluid intake restriction compliance questionnaires. The results showed that family support for chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis experienced good fluid intake restriction compliance with a good category as many as 15 respondents with a percentage (53.6%)

The results of statistical tests using spearman rank obtained a value with a correlation of 0.716 and a value of $p = (0.001) < \alpha (0.05)$, So it can be concluded that there is a relationship between family support and compliance with fluid intake restrictions in patients with chronic kidney disease undergoing hemodialysis at dr. Mohammad Zyn Sampang in 2022.

One way to overcome non-compliance with fluid intake restrictions in patients with chronic kidney disease is to increase family support so as to increase compliance with fluid intake restrictions in patients with chronic kidney disease.

Keywords: *Family Support, compliance, Fluid Intake Restriction*

PENDAHULUAN

Gagal ginjal adalah suatu keadaan penurunan fungsi ginjal secara mendadak. Gagal ginjal terjadi ketika ginjal tidak mampu mengangkut sampah metabolik tubuh atau melakukan fungsi regulernya (Harmilah, 2020). Penyakit gagal ginjal kronik adalah fase kegagalan fungsi ginjal dalam memaksimalkan fungsi metabolisme tubuh serta keseimbangan cairan elektrolit yang disebabkan adanya kerusakan selstruktur ginjal yang progresif dicirikan adanya penumpukan sisa metabolit (toksik uremik) di dalam darah (National Kidney Foundation, 2020).

Menurut World Health Organization (WHO) merilis data pertumbuhan jumlah penderita gagal ginjal kronik di dunia pada tahun 2014 meningkat sebesar 50% dari tahun sebelumnya 38%, di Amerika angka kejadian gagal ginjal kronik meningkat sebesar 50% pada tahun 2014 dan setiap tahun 200.000 orang menjalani hemodialisis. Menurut Data Perhimpunan Nefrologi Indonesia (PERNEFRI, 2014) dari seluruh terapi pengganti ginjal, hemodialisa merupakan pelayanan kesehatan terbanyak bagi penderita gagal ginjal kronik yaitu sebesar 82%. Jumlah penderita gagal ginjal kronik dengan hemodialisa di Indonesia mengalami peningkatan. Menurut Data Riskesdas (2018) mengatakan pada 5 tahun terakhir angka kejadian gagal ginjal kronik di Jawa Timur cukup tinggi yaitu mencapai 113.045 penderita.

Hasil study pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 29 Maret 2022 di RSUD dr. Mohammad Zyn Sampang dengan menggunakan kuesioner dukungan keluarga dan kepatuhan pembatasan cairan pada pasien GGK didapatkan hasil 10 responden sebanyak 6 responden tidak patuh terhadap pembatasan asupan cairan dengan persentase 60% dan 4 responden patuh terhadap pembatasan asupan cairan dengan persentase 40%.

Faktor penyebab kepatuhan pembatasan asupan cairan bervariasi diantaranya sikap, usia, depresi, tingkat pengetahuan, pola hidup, pendidikan. Selain itu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan yaitu dukungan keluarga.

Pembatasan asupan cairan mempunyai tujuan untuk mengurangi kelebihan volume cairan pada periode interdialitik. Kelebihan cairan dapat menyebabkan edema, hipertensi, dan juga berhubungan dengan kualitas hidup pasien (Purnomo et al., 2018).

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pembatasan Asupan Cairan”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada pengukuran atau waktu pengamatan variabel bebas dan data variabel terikat hanya satu kali (Nursalam, 2017).

Metode yang di gunakan dengan melakukan wawancara mengenai kusioner *dukungan keluarga* dengan kusioner kepatuhan pembatasan asupan cairan. Populasi sasaran penelitian ini berjumlah 30 pasien di ruangan Hemodialisis RSUD dr. Mohammad Zyn Sampang. Teknik sampling yang di gunakan yaitu *Simple Random Sampling*.

HASIL PENELITIAN

a. Data Umum

1. Karakteristik responden berdasarkan usia

| Umur | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------|-----------|----------------|
| 17-25 | 1 | 3,6 |
| 26-35 | 4 | 14,3 |
| 36-45 | 6 | 21,4 |
| 46-55 | 8 | 28,6 |
| 56-65 | 5 | 17,9 |
| >65 | 4 | 14,3 |
| Total | 28 | 100,0 |

Sumber: Data Primer Juli 2022

Distribusi frekuensi berdasarkan usia dapat di simpulkan bahwa sebagian besar dengan usia 46-55 tahun sebanyak 8 responden dengan persentase (28.6%).

2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|-----------|----------------|
| Laki-Laki | 17 | 60,7 |
| Perempuan | 11 | 39,3 |
| Total | 28 | 100 |

Sumber: Data Primer Juli 2022

Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin didapatkan data sebagian besar laki-laki sejumlah 17 responden (60,7%).

b. Data Khusus

1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan keluarga

| Dukungan keluarga | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------------|-----------|----------------|
| Kurang | 2 | 7,1 |
| Cukup | 8 | 28,6 |
| Baik | 18 | 64,3 |
| Total | 28 | 100,0 |

Sumber: Data primer Juli 2022

Distribusi responden berdasarkan dukungan keluarga menunjukkan dukungan keluarga kategori baik sejumlah 18 responden dengan persentase (64.3%).

2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan kepatuhan pembatasan asupan cairan

| Kepatuhan pembatasan asupan cairan | Frekuensi | Persentase (%) |
|------------------------------------|-----------|----------------|
| Kurang | 2 | 7,1 |
| Cukup | 10 | 35,7 |
| Baik | 16 | 57,1 |
| Total | 28 | 100 |

Sumber: Data primer Juni 2022

Distribusi responden berdasarkan kepatuhan pembatasan asupan cairan menunjukkan kepatuhan pembatasan asupan cairan kategori baik sejumlah 16 responden dengan persentase (57,1).

3. Tabulasi silang dukungan keluarga dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan

| | | kepatuhan pembatasan asupan cairan | | | |
|-------------------|------------|------------------------------------|-------|-------|--------|
| | | Kurang | Cukup | Baik | Total |
| Dukungan Keluarga | Kurang | 0 | 2 | 0 | 2 |
| | % of Total | 0,0% | 7,1% | 0,0% | 7,1% |
| Cukup | Cukup | 2 | 5 | 1 | 8 |
| | % of Total | 7,1% | 17,9% | 3,6% | 28,6% |
| Baik | Cukup | 0 | 3 | 15 | 18 |
| | % of Total | 0,0% | 10,7% | 53,6% | 64,3% |
| Total | Cukup | 2 | 10 | 16 | 28 |
| | % of Total | 7,1% | 35,7% | 57,1% | 100,0% |

Uji Statistik Spearman Rank

$\alpha = 0,05$

$P = <0,001$

$r = 0,716$

Dari data diatas didapatkan hasil bahwa dukungan keluarga pada pasien GGK dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan kurang dengan kategori kurang yaitu sebanyak 0 responden dengan presentase (0.0%). Dukungan keluarga pada pasien GGK dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan baik dengan kategori cukup yaitu sebanyak 1 responden dengan presentase (3.6%). Dukungan keluarga dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan baik dengan kategori baik yaitu sebanyak 15 responden dengan presentase (53.6%).

Dari hasil uji statistic dengan menggunakan spearman rank diperoleh nilai dengan korelasi sebesar 0.716 dan nilai $p = <0.001$ berarti nilai $P\ value < \alpha$ (0.05), yang artinya ada hubungan dari kedua variable. Sehingga H1 diterima hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronik di

RSUD dr. Mohammad Zyn Sampang.

PEMBAHASAN

1. Gambaran Dukungan Keluarga Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Ruang HD RSUD dr. Mohammad Zyn Sampang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Ruang Hemodialisa RSUD dr. Mohammad Zyn Sampang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga dengan kategori baik.

Sejalan dengan penelitian oleh Ratih Larasati (2018), dukungan keluarga yang baik menunjukkan kemampuan keluarga dalam mengenal masalah kesehatan pada setiap anggota keluarga yang mengalami perubahan status keseatan yaitu penyakit gagal ginjal kronis yang sedang menjalani hemodialisa sehingga dapat memberikan dukungan keluarga dalam bentuk dukungan penilaian, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan emosional.

Pengaruh dukungan keluarga sangat penting terhadap kesejahteraan pasien baik secara fisik maupun psikis. Dukungan keluarga yang diperoleh pasien meliputi bantuan instrumental ketika pasien masih dibantu untuk membayar biaya perawatan, transportasi, dan sebagainya. Dukungan informasional ketika keluarga pasien masih memberikan informasi tentang penyakitnya dan tentang apa yang dibutuhkan pasien untuk menjaga kesehatan. Dukungan emosional, ketika pasien merasa aman dan tenang di lingkungan keluarga. Pasien juga mendapatkan dukungan yang berharga dan dukungan harga diri yang pasien terima dan dapat mempengaruhi kualitas hidup (Manalu, 2020).

Pada penelitian ini karakteristik responden berdasarkan umur didapatkan bahwa menunjukkan dari 28 responden sebagian besar dengan usia 46-55

tahun sebanyak 8 responden. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianto, dkk (2017) mengatakan penderita GGK yang banyak menjalani hemodialisis dengan rentang usia 46-65 tahun. Kebanyakan penyakit gagal ginjal terdiagnosis pada usia dewasa akhir, karena penyakit gagal ginjal baru bisa timbul akibat pola hidup yang tidak baik dalam jangka waktu lama.

2. Gambaran Kepatuhan Pembatasan Asupan Cairan Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Ruang HD RSUD dr. Mohammad Zyn Sampang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Ruang Hemodialisa RSUD dr. Mohammad Zyn Sampang menunjukkan kepatuhan pembatasan asupan cairan kategori baik. Cahyaningsih (2016). Menjelaskan bahwa seorang pasien yang mengalami gagal ginjal kronis harus lebih intensif dalam memeriksakan masalah kesehatannya terutama rutin dalam melakukan cuci darah untuk mempertahankan hidupnya agar lebih mampu melakukan aktivitas sehari-hari. Kepatuhan adalah perilaku individu yang taat terhadap aturan, perintah, dan disiplin dalam mengambil suatu tindakan untuk pengobatan misalnya dalam menjalani terapi.

Pada penelitian ini karakteristik responden berdasarkan umur didapatkan bahwa menunjukkan dari 28 responden sebagian besar dengan usia 46-55 tahun sebanyak 8 responden. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Syamsiah (2011), yang mengatakan bahwa umur berkaitan erat dengan tingkat kedewasaan, yang berarti bahwa semakin meningkat umur seseorang, maka akan semakin meningkatkan kedewasaan atau kematangan baik secara teknis, psikologi maupun spiritual, serta akan semakin mampu melaksanakan tugasnya. Umur semakin meningkat akan

meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan, berpikir rasional, toleran, mengendalikan emosi dan semakin terbuka terhadap pandangan orang lain termasuk keputusan untuk mengikuti programprogram terapi yang berdampak pada kesehatannya.

Hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin responden di ruang hemodialisa RSUD dr. Mohammad Zyn Sampang, sebagian besar berjenis kelamin laki – laki. Penyakit gagal ginjal lebih sering diderita oleh laki – laki dibandingkan perempuan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dimana responden didominasi jenis kelamin laki-laki. Menurut Nurhayati, (2011) hal ini disebabkan karena faktor pola makan dan pola hidupresponden laki – laki yang suka merokok dan minum kopi.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada, peneliti menunjukkan bahwa kepatuhan pembatasan asupan cairan dapat dipengaruhi oleh perilaku individu yang taat terhadap aturan, perintah, dan disiplin dalam mengambil suatu tindakan untuk pengobatan.

3. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pembatasan Asupan Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Ruang HD RSUD dr. Mohammad Zyn Sampang.

Dari hasil uji statistik *spearman rank* antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan diperoleh hasil bahwa koefisien korelasi antar kedua variabel sangat kuat, sehingga H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD dr. Mohammad Zyn Sampang. Menurut analisis penelitian, peneliti menunjukkan bahwa kepatuhan pembatasan asupan cairan dapat dipengaruhi oleh dukungan keluarga, apabila pasien patuh dalam menjalani hemodialisa maka dukungan keluarga

yang diberikan sangat baik, apabila pasien tidak patuh dalam menjalani hemodialisa maka dukungan keluarga yang diberikan kurang baik. Dukungan keluarga yang mendukung dan pasien yang patuh dalam menjalani hemodialisa disebabkan karena dukungan keluarga yang sangat mendukung sehingga pasien merasa nyaman dan patuh untuk menjalani hemodialisa.

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan. Dukungan keluarga dapat memberikan semangat yang dibutuhkan responden. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD dr. Mohammad Zyn Sampang.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sebagian besar pasien GGK yang menjalani hemodialisis memiliki dukungan keluarga baik di ruang HD RSUD dr. Mohammad Zyn Sampang.
- b. Sebagian besar pasien GGK yang menjalani hemodialisis memiliki kepatuhan pembatasan asupan cairan baik di ruang HD RSUD dr. Mohammad Zyn Sampang.
- c. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan di ruang HD RSUD dr. Mohammad Zyn Sampang.

2. Saran

Setelah mengetahui hasil dari penelitian ini , peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat digunakan sebagai acuan dan dapat dikembangkan.
- b. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan intervensi dan pengembangan penatalaksanaan pada keluarga tentang pentingnya dukungan keluarga terhadap kepatuhan pembatasan asupan cairan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar dapat menggali lagi faktor-faktor dari kepatuhan pembatasan asupan cairan selain dukungan keluarga yaitu usia, jenis kelamin, dan pendidikan dalam menjalani terapi hemodialisa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, S. 2016. Stop Gagal Ginjal dan Gangguan-Gangguan Ginjal Lainnya: Seputar Ginjal dan Ragam Jenis Lainnya. Jogjakarta: Wirogunan.
- Bayhakki, (2017). Hubungan Lama Menjalani Hemodialisis dengan Inter-Dialytic Weight Gain (IDWG) pada Pasien Hemodialisis. JKP, Vol. 5(3) , 242-248.
- Black, J M., & Hawks, H. (2014). Keperawatan medikal bedah. (Edisi 8. Buku 2)
- Cahyadi, D. 2016. Hubungan Antara Support System Dan Sosial Ekonomi Dengan Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Yang Mendapatkan Kemoterapi Di Ruang Cendana I Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Kesehatan UMS. Surakarta
- Cahyaningsih, N.D., 2018. Hemodialisa (Cuci Darah) Panduan Praktis Perawatan Gagal Ginjal. Jakarta : Mitra Medika
- Dasuki, & Buhari, B. (2018). Pengaruh Menghisap Slimber Ice terhadap Intensitas Rasa Haus Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa. Indonesian Journal for Health Sciences, Vol. 2(2) ISSN: 2549- 2721 (print) ISSN: 2549-2748 (online), 77-83.
- Diyono., Mulyanti, S. 2019. Keperawatan Medikal Bedah : Sistem Urologi. Yogyakarta : CV Andi OFFSET.
- Dosen KMB Indonesia. 2016. Rencana Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Diagnosis Nanda. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Friedman, L. M. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori, & Praktik* (5th ed.). Jakarta: EGC.
- Hamzah, 2013. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Harmilah. 2020. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Perkemihan*. Yogyakarta : PT Pustaka Baru.
- Harmoko. (2012). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Jones. (2012). Hubungan Antara Dukungan Keluarga, Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Menjalani Hemodialisis Pada Pasien GGK Di Rumah Sakit Telogorejo Semarang.
- Kemenkes. 2018. Cegah dan kendalikan Penyakit Ginjal dengan Cerdik. Jakarta. www.depkes.go.id Diakses Desember 2019.
- Manguma Chris, dkk (2014). Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien GGK Yang Menjalani Hemodialisa di BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado.
- Manalu, N. V. (2020). Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi di RS ADVENT Bandar Lampung. Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, April, 5–24.
- Molnar, A.O., Akbari, A., dan Brimble,

- K.S. (2020). Perceived and Objective Kidney Disease Knowledge in Patients With Advanced CKD Followed in a Multidisciplinary CKD Clinic. *Canadian Journal of Kidney Health and Disease*, 7(1), 1- 10.
- Muhammad, A., 2019. *Serba-serbi Gagal Ginjal*. Yogyakarta : DIVA Press
- Muttaqin, A., Kumala,S., 2012. *Asuhan Keperawatan Gangguan Sistem Perkemihan*. Jakarta : Salemba Medika
- National Kidney Foundation(2017). Fluid Overload in a Dialysis Patient. <https://www.kidney.org/atoz/content/fluid-overload-dialysis-patient>
- National Kidney Foundation (2020, 10 20). *Change the Face of Kidney Disease*. About Chronic Kidney Disease. New York, US, NY.
- Notoatmodjo, S., (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. 2014. *Metode penelitian ilmu keperawatan, pendekatan praktis edisi 3*. Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam. 2017. *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta : Salemba Medika.
- PERNEFRI, P., (2014). *Konsensus Dialisis Perhimpunan Nefrologi Indonesia*. Jakarta: PNI – Indonesia.
- Purnomo, M. W., Yusuf, A., & Kartini, Y. (2018). Pengaruh Edukasi Kesehatan Berbasis Theory Of Planned Behavior Terhadap Penurunan Nilai Interdialytic Weight Gain (IDWG) Dan Kecemasan Pasien Hemodialisa Di Rs Islam Jemursari Surabaya. *Proceedings of CSW Candle*.
- Rahayu, C. E. (2019). Pengaruh Kepatuhan Diet Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis di Unit Hemodialisa Rumah Sakit Sumber Waras. *Jurnal Ilmah Kesehatan*, 12-19.
- Riskeddas. (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI*.
- Saraswati, N. L., Ni, L. Y., & S, N. L. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pembatasan Cairan pada Pasien Chronic Kidney Disease yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, VOI. 10(1) E-ISSN 2623-1204 P-ISSN 2252-9462, 45-53.
- Setiawan, (2016). *Faktor – faktor yang berhubungan dengan kepatuhan dalam pembatasan asupan cairan pada klien menjalani terapi hemodialisa di rumah sakit islam siti khadijah palembang*.
- Sudibyo Supardi & Rustika. 2013. *Metode Penelitian Keperawatan*. Jakarta: CV. Trans.
- Sumartie, P. (2018). Tingkat Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Terapi Hemodialisis. *Excellent Midwifery Journal*, 1(1), 31-37.
- Sunarni, S. (2009). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Menjalani Hemodialisa Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik Di Rsud Dr. Moewardi Surakarta (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)*.
- Suriya, M. (2017). *Hubungan Motivasi Kesehatan Dengan Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di Rsup Dr. M. Djamil Padang Tahun 2017*.
- Syamsu Y.L.N. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Uno, H.B. 2013. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wijaya A.S., & Putri Y.M. 2017. *Keperawatan Medikal Medah*, Jakarta: Nuha
- Wiratna, Sujarweni. 2014. *Metodelogi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta. Gaya Media
- Yulianto dony, dkk (2017). *Analisis*

Ketahanan Hidup Pasien Penyakit
Ginjal Kronis dengan
Hemodialisis di RSUD Dr.
Soetomo Surabaya



